

**HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN
RESILIENSI SISWA KELUARGA PRA SEJAHTERA
DI SMAN 2 PAINAN**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
MEZA NOVITA SARI
NIM. 20006026

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI
HUBUNGAN KEBERSYUKURAN DENGAN RESILIENSI
SISWA KELUARGA PRA SEJAHTERA DI SMAN 2 PAINAN

Nama : Meza Novita Sari
NIM/BP : 20006026 / 2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Mei 2024

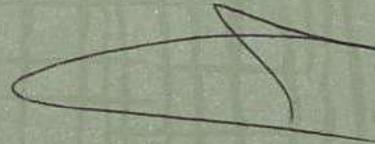
Kepala Departemen



Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons.
NIP. 199006012015041002

Disetujui Oleh

Pembimbing Akademik



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 196102251986021001

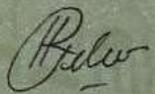
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Kebersyukuran dengan Resiliensi Siswa
Keluarga Pra Sejahtera di SMA Negeri 2 Painan
Nama : Meza Novita Sari
NIM : 20006026
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 22 Mei 2024

Tim Penguji,

| | Nama | TandaTangan |
|--------------|-----------------------------------|--|
| 1. Ketua | : Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. | 1.  |
| 2. Anggota 1 | : Dr. Nurfarhanah, M. Pd., Kons. | 2.  |
| 3. Anggota 2 | : Dr. Rezki Hariko, M. Pd., Kons. | 3.  |

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Meza Novita Sari
NIM/BP : 20006026/2020
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kebersyukuran dengan Resiliensi Siswa
Keluarga Pra Sejahtera di SMA Negeri 2 Painan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Meza Novita Sari

NIM.20006026

ABSTRAK

Meza Novita Sari. 2024. Hubungan Kebersyukuran dengan Resiliensi Siswa Keluarga Pra Sejahtera di SMAN 2 Painan. Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Pendidikan menjadi program terpenting dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi, karena dengan pendidikan yang baik diharapkan setiap individu memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam kehidupannya. Untuk mengatasi kemiskinan pemerintah menyediakan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) khususnya bagi kalangan siswa keluarga pra sejahtera. Siswa keluarga pra sejahtera yang menerima PIP tidak menutup kemungkinan adanya permasalahan yang dirasakan oleh mereka. Individu memerlukan daya tahan atau resiliensi yang baik dalam menyesuaikan diri dengan kondisi yang dialami agar individu mampu bersyukur dalam menjalani kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebersyukuran siswa keluarga prasejahtera di SMA Negeri 2 Painan, (2) mendeskripsikan resiliensi siswa keluarga prasejahtera di SMA Negeri 2 Painan dan (3) menguji hubungan antara kebersyukuran dengan resiliensi siswa keluarga prasejahtera di SMA Negeri 2 Painan.

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa penerima beasiswa PIP kelas XI dan XII tahun ajaran 2022/2023 di SMA Negeri 2 Painan yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024, dengan menggunakan teknik *Total Sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket kebersyukuran siswa keluarga pra sejahtera dan angket resiliensi siswa keluarga pra sejahtera. Data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis korelasi *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 20.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) tingkat kebersyukuran diri siswa berada pada kategori sedang dengan persentase 58,3%, artinya sebagian besar siswa keluarga pra sejahtera memiliki kebersyukuran yang cukup baik, (2) tingkat resiliensi siswa keluarga pra sejahtera berada pada kategori sedang dengan persentase 57,5%, artinya sebagian besar siswa keluarga pra sejahtera memiliki resiliensi yang cukup baik, namun perlu untuk ditingkatkan (3) terdapat hubungan yang positif signifikan antara kebersyukuran terhadap resiliensi siswa keluarga pra sejahtera, artinya semakin tinggi kebersyukuran siswa keluarga pra sejahtera maka akan semakin tinggi resiliensi siswa keluarga pra sejahtera.

Kata Kunci: Kebersyukuran, Resiliensi, Siswa Keluarga Pra Sejahtera

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil,, 'Alaamiin, segala puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah 'Azza Wa Jalla, yang telah memberikan hidayah dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kebersyukuran dengan Resiliensi Siswa Keluarga Pra Sejahtera di SMAN 2 Painan”**. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam sebagai tauladan selama hidup di dunia ini.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan dan pelaksanaannya. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku dosen pembimbing akademik yang telah sabar dan tulus dalam memberikan masukan, saran, arahan dan semangat bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Zadrian Ardi, M.Pd., Kons., selaku kepala Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang atas pelayanan yang diberikan.
3. Ibu Dr. Nurfarhanah, M.Pd., Kons., dan Bapak Dr. Rezki Hariko, M.Pd., Kons selaku dosen kontributor yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rima Pratiwi Fadli, M.Pd., selaku dosen penimbang instrumen penelitian (*judgement*) yang telah memberikan saran, masukan dan ide kepada peneliti.

5. Segenap dosen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
6. Bapak Ramadi selaku staf administrasi departemen Bimbingan dan Konseling yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi.
7. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Painan Bapak Erisman, M.Pd beserta majelis guru terutama guru BK, dan staf yang telah banyak membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Siswa-siswi SMA Negeri 2 Painan, yang telah bersedia bekerjasama dan meluangkan waktunya dalam mengerjakan instrumen penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
9. Teristimewa orangtua tercinta yang merupakan sumber kekuatan dan alasan peneliti dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini. Ayahanda Dermawan dan Ibunda Asmaniar yang menjadi saksi perjuangan dan perjalanan peneliti dalam menyelesaikan pendidikan peneliti. Ayah, terima kasih selalu menjadi Ayah hebat walaupun tidak berkesempatan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, namun Ayah hebat telah mampu menuntun anaknya sampai meraih gelar sarjana dengan segala perjuangan dan pengorbanan Ayah. Ibu, terima kasih selalu menjadi Ibu hebat walaupun juga tidak berkesempatan menempuh pendidikan di perguruan tinggi, namun Ibu hebat telah berhasil menuntun anaknya sampai meraih gelar sarjana dengan segala untaian doa dan kasih sayang yang tidak pernah ada habisnya. Serta kakak peneliti Siska Fitria Darma tercinta yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Seluruh anggota keluarga yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat seperjuangan Dinda Asmarni, Akhil Khairani Hastia, Vinni Syafitri, Nesra Chania, Yona Fatika Sari, Naifah Dwina Ibon, Nur Laila Putri As'ari, Lathifa Khairah, Atika Ananda Murti, Ega Fitria Zalma, Khofifah Ramadhani, Reni, Azmi Sri Wahyu Julia, Khofifah Hanum, Siti Oktavia dan sahabat-sahabat kajian, kakak dan ummahat yang tidak pernah bosan memberikan motivasi dan mendoakan kebaikan bagi peneliti.
12. Rekan-rekan se-PA dalam bimbingan skripsi dan juga kakak-kakak senior Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2020 program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan doanya.
14. Pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Semoga Allah 'Azza Wa Jalla, melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas segala kebaikan semua pihak yang memberikan bantuan kepada kita semua.

Padang, 22 Mei 2024

Meza Novita Sari
NIM. 20006026

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-----------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR GAMBAR | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Pembatasan Masalah | 9 |
| D. Rumusan Masalah | 9 |
| E. Asumsi Penelitian | 10 |
| F. Tujuan Penelitian | 10 |
| G. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 12 |
| A. Landasan Teori..... | 12 |
| 1. Resiliensi | 12 |
| a. Pengertian Resiliensi | 12 |
| b. Karakteristik Individu yang Resilien | 14 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Resiliensi | 16 |
| d. Aspek-aspek Resiliensi | 18 |
| 2. Kebersyukuran | 21 |
| a. Pengertian Kebersyukuran | 21 |
| b. Karakteristik Individu yang Bersyukur | 24 |
| c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebersyukuran | 26 |
| d. Aspek-aspek Kebersyukuran | 28 |
| 3. Hubungan Kebersyukuran dengan Resiliensi Siswa Keluarga Pra Sejahtera di SMAN 2 Painan | 29 |

| | |
|---|-----------|
| 4. Peran Guru Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kebersyukuran dan Resiliensi pada Siswa Keluarga Pra Sejahtera | 31 |
| B. Penelitian Relevan | 33 |
| C. Kerangka Konseptual | 36 |
| D. Hipotesis Penelitian | 37 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 38 |
| A. Jenis Penelitian..... | 38 |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian | 38 |
| 1. Populasi | 38 |
| 2. Sampel | 39 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 40 |
| 1. Jenis Data..... | 40 |
| 2. Sumber Data | 41 |
| D. Definisi Operasional | 41 |
| 1. Kebersyukuran | 41 |
| 2. Resiliensi | 42 |
| E. Instrumen Penelitian dan Pengembangannya | 42 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 49 |
| G. Teknik Analisis Data | 49 |
| 1. Analisis Deskriptif | 49 |
| 2. Pengujian Persyaratan Analisis | 51 |
| 3. Analisis Korelasional | 52 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 54 |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian | 54 |
| 1. Deskripsi Data Kebersyukuran Siswa Keluarga Pra Sejahtera | 54 |
| 2. Deskripsi Data Resiliensi Siswa Keluarga Pra Sejahtera | 55 |
| 3. Pengujian Persyaratan Analisis | 57 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 61 |
| 1. Kebersyukuran Siswa Keluarga Pra Sejahtera | 61 |
| 2. Resiliensi Siswa Keluarga Pra Sejahtera..... | 64 |

| | |
|---|-----------|
| 3. Hubungan Kebersyukuran dengan Resiliensi Siswa Keluarga Pra Sejahtera | 67 |
| 4. Implikasi dalam Layanan Bimbingan dan Konseling | 69 |
| BAB V PENUTUP | 72 |
| A. Kesimpulan | 72 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR RUJUKAN | 74 |
| LAMPIRAN..... | 80 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Populasi Penelitian..... | 39 |
| Tabel 2. Sampel Penelitian..... | 40 |
| Tabel 3. Skor Jawaban Angket Kebersyukuran | 43 |
| Tabel 4. Skor Jawaban Angket Resiliensi..... | 43 |
| Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kebersyukuran | 44 |
| Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Resiliensi | 45 |
| Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Kebersyukuran | 48 |
| Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian Resiliensi..... | 48 |
| Tabel 9. Reliabilitas Uji Coba Skala Kebersyukuran | 49 |
| Tabel 10. Reliabilitas Uji Coba Skala Resiliensi | 49 |
| Tabel 11. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penelitian Kebersyukuran dan Resiliensi | 51 |
| Tabel 12. Pedoman Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian..... | 53 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kebersyukuran..... | 54 |
| Tabel 14. Rekapitulasi Kebersyukuran dalam Semua Aspek..... | 55 |
| Tabel 15. Distribusi Frekuensi Resiliensi..... | 56 |
| Tabel 16. Rekapitulasi Resiliensi dalam Semua Aspek | 56 |
| Tabel 17. Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Test (Hasil Uji Normalitas)..... | 58 |
| Tabel 18. Hasil Uji Linearitas | 59 |
| Tabel 19. Korelasi Kebersyukuran dengan Resiliensi..... | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|-------------------------------------|---------|
| Gambar. 1 Kerangka Konseptual | 36 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Rekapitulasi Hasil <i>Judge</i> Instrumen Penelitian..... | 81 |
| Lampiran 2. Instrumen Uji Coba | 94 |
| Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas | 102 |
| Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian | 112 |
| Lampiran 5. Instrumen Penelitian..... | 116 |
| Lampiran 6. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Keberukuran..... | 124 |
| Lampiran 7. Tabulasi Hasil Pengolahan Data Resiliensi | 129 |
| Lampiran 8. Surat Tugas Seminar Proposal..... | 136 |
| Lampiran 9. Surat <i>Judge</i> Instrumen Penelitian | 138 |
| Lampiran 10. Surat Izin Penelitian..... | 140 |
| Lampiran 11. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan | 142 |
| Lampiran 12. Surat Balasan Penelitian..... | 144 |

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini jumlah penduduk miskin di Indonesia masih meningkat, berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk miskin tahun 2021 sebanyak 27,54 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2022 sebanyak 26,36 juta jiwa dan di tahun 2023 sebanyak 25,90 juta jiwa (Badan Pusat Statistik, 2023). Hal ini mengungkapkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah penduduk miskin masih dalam angka yang tinggi dan perlu penanganan segera untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Merujuk pada Provinsi Sumatera Barat, jumlah penduduk miskin tahun 2021 sebanyak 370,67 ribu jiwa, sedangkan di tahun 2022 sebanyak 335,21 ribu jiwa dan pada tahun 2023 sebanyak 340,37 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat, 2023). Hal tersebut mengungkapkan bahwa terkait dengan kemiskinan, pemerintah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Tugas dan tanggung jawab pemerintah tersebut dapat dilaksanakan dengan upaya pengentasan kemiskinan dari berbagai sektor kehidupan, salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah agar bisa mengatasi kemiskinan adalah memperbaiki kehidupan masyarakat di bidang pendidikan (Zuhdiyaty & Kaluge, 2017).

Pendidikan menjadi program terpenting dalam mengatasi kemiskinan yang terjadi, karena dengan pendidikan yang baik diharapkan setiap individu memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan dan menjadi lebih produktif dalam kehidupannya (Ustama, 2009). Untuk menanggulangi hal tersebut pemerintah menyediakan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP).

Program Indonesia Pintar (PIP) adalah salah satu program jaminan sosial bidang pendidikan untuk mengatasi masalah pendidikan khususnya bagi kalangan siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu (Retnaningsih, 2019). Program Indonesia Pintar (PIP) dalam hal ini merupakan bagian dari upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia.

Program Indonesia Pintar diselenggarakan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dimana pemberian bantuan tersebut ditujukan bagi anak usia sekolah (6-21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin (pra sejahtera), rentang miskin (keluarga pra sejahtera) dan program keluarga harapan (PKH) seperti penyandang disabilitas, korban bencana alam atau musibah (Fitri & Firman, 2020).

Siswa keluarga pra sejahtera yang menerima Program Indonesia Pintar (PIP), tidak menutup kemungkinan adanya permasalahan yang dirasakan oleh mereka. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Fitri & Firman (2020) di SMPN 4 Lembah Gumanti yakni siswa keluarga pra sejahtera terancam putus sekolah apabila tidak mendapatkan bantuan pendidikan dari pemerintah, adanya siswa keluarga pra sejahtera yang menggunakan bantuan

pendidikan untuk membeli barang-barang di luar kebutuhan pendidikan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rianti & Firman (2020) di SMPN 6 Kota Solok mengungkapkan adanya siswa keluarga pra sejahtera yang merasa tidak percaya diri dengan keadaannya sebagai siswa penerima bantuan pendidikan, adanya siswa keluarga pra sejahtera yang merasa tidak memiliki kemampuan lebih seperti teman-teman lain yang tidak menerima biaya bantuan pendidikan, siswa keluarga pra sejahtera juga menganggap dirinya sebagai siswa yang tidak berharga karena berasal dari keluarga yang kurang mampu.

Dalam menghadapi kondisi pra sejahtera, individu memerlukan daya tahan atau resiliensi yang baik dalam menyesuaikan diri dengan kondisi yang dialami (Pratiwi & Hirmaningsih, 2017). Resiliensi merupakan proses perkembangan psikologis dalam merespon terhadap tekanan kehidupan yang mempengaruhi fungsi kesehatan mental (Taufiq, Susanti & Sawitri, 2014). Pada dasarnya setiap manusia memiliki kemampuan resiliensi pada dirinya, seperti yang dinyatakan oleh Dewi, Djoenaina dan Melisa (2014) bahwa setiap individu mempunyai kemampuan untuk tangguh (resilien) secara alami, tetapi hal tersebut harus dipelihara dan diasah.

Penelitian yang dilakukan oleh Poerwanto, A., & Prihastiwi, W. J. (2017) menunjukkan bahwa skor resiliensi akademik siswa diperoleh hasil bahwa hanya 15,89% yang memiliki resiliensi tinggi dan 1,87% memiliki resiliensi yang rendah dan 82,24% resiliensi sedang ini artinya masih perlu upaya-upaya melatih siswa dalam menghadapi tekanan sehingga dicapai

keadaan *well-being*. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliani, S., Widiarti, E., & Sari, S. P. (2018) di SMP 1 PGRI menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden (73%) yaitu 90 orang yang memiliki nilai resiliensi rendah.

Fenomena yang ditemukan di SMA Negeri 2 Painan saat peneliti melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK), yaitu berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan 5 orang siswa keluarga pra sejahtera pada bulan September 2023, menjelaskan bahwa siswa keluarga pra sejahtera merasa khawatir dan merasa tidak yakin bisa melanjutkan pendidikannya, jika tidak mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah.

Siswa keluarga pra sejahtera merasa tidak mampu menggapai cita-cita yang diinginkan karena merasa tidak mampu dari segi perekonomian keluarga. Siswa keluarga pra sejahtera merasa tidak mengetahui potensi atau kemampuan yang dimilikinya. Siswa pra sejahtera merasa tidak berdaya jika tidak adanya bantuan biaya pendidikan dari pemerintah. Siswa keluarga pra sejahtera juga merasa ketergantungan dengan bantuan biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah Peneliti lakukan dengan 2 orang guru BK SMA Negeri 2 Painan pada bulan September 2023, diperoleh keterangan bahwa mengenai kondisi resiliensi (ketahanan) siswa keluarga pra sejahtera di SMA Negeri 2 Painan, diketahui bahwa resiliensi siswa keluarga pra sejahtera berbeda-beda dalam menghadapi kondisi pra sejahtera yang dialaminya. Ada siswa pra sejahtera yang semangat menggapai cita-cita ada

juga siswa pra sejahtera yang tidak mengetahui potensi atau kemampuan yang dimilikinya, siswa juga merasa ketergantungan dengan biaya pendidikan yang diberikan oleh pemerintah.

Dengan memiliki resiliensi yang baik, tentunya siswa keluarga pra sejahtera dapat bangkit dari kenyataan yang tidak diinginkan atau dapat menerima kondisi pra sejahtera yang membuat mereka tertekan (Fujiati, 2016). Sehingga individu dapat bertahan ditengah kondisi perekonomian keluarga yang sulit, tidak merasa khawatir dan merasa tidak berdaya jika tidak mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah.

Connor dan Davidson (2003) seseorang yang memiliki resiliensi yang baik dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor yang mencerminkan gagasan kompetensi pribadi, standar tinggi, dan keuletan. Faktor kedua adalah faktor yang sesuai dengan kepercayaan pada naluri seseorang, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi tekanan stress. Faktor yang ketiga adalah berhubungan dengan penerimaan yang positif pada perubahan, dan hubungan yang aman. Faktor yang keempat adalah terkait dengan kontrol diri, dan faktor yang terakhir adalah faktor yang berhubungan terhadap pengaruh spiritual.

Didukung juga oleh Resnick, Gwyther dan Roberto (2011) adapun beberapa faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah *self-esteem*, orang yang dapat menghargai dirinya sendiri lebih mudah untuk mengatasi kesengsaraan yang terjadi. Faktor kedua adalah dukungan sosial, ketika individu mendapat support dari orang yang di sekelilingnya dapat membantu menyelesaikan

masalah individu agar bangkit kembali. Faktor ketiga resiliensi yaitu emosi positif, saat individu memiliki emosi positif dalam dirinya maka dapat mengurangi stres secara lebih efektif. Faktor terakhir yang mempengaruhi resiliensi yaitu spiritualitas, yang dekat kaitannya dengan keyakinan seseorang kepada Tuhan. Salah satu bentuk spiritualitas adalah syukur (Aji, Nashori dan Sulistyarini 2013).

Proses spiritual akan menumbuhkan rasa bersyukur dalam diri individu kepada Tuhan. Seseorang yakin bahwa Tuhan mampu menyelesaikan segala permasalahan yang ada dan Tuhan menjadi penolong setiap hamba melalui banyak cara, keyakinan tersebut digunakan sebagai sarana mengatasi berbagai kesulitan. Bagi individu yang melibatkan Tuhan pada setiap kejadian yang terjadi dalam kehidupannya, individu akan menunjukkan rasa terima kasih atas apa yang telah diterima dalam wujud bersyukur kepada Tuhan. Hal ini didukung oleh pernyataan Dewanto dan Retnowati (2015) bersyukur melibatkan perasaan takjub, terima kasih, penghargaan dan kebahagiaan atas anugerah dan kehidupan yang dijalani.

Pemahaman mengenai syukur, khususnya pada masyarakat Indonesia yang beragama Islam tentunya diperoleh melalui ajaran-ajaran dalam Islam, yang juga dipengaruhi oleh budaya yang ada dalam Indonesia (Shohibah, 2014). Hal itu dikarenakan ketika seseorang bersyukur kepada Tuhan, maka keimanan mereka juga akan semakin meningkat sehingga individu tidak mudah cemas dan menghargai akan kehidupan yang Tuhan berikan.

Orang yang bersyukur memiliki tingkat emosi positif yang lebih tinggi sehingga memiliki kepuasan hidup yang lebih besar (McCullough, Emmons, & Tsang 2002). Sejalan dengan pernyataan tersebut, Watkins, Woodward, Stone dan Kolts (2003) mengatakan bahwa kebersyukuran merupakan kemampuan untuk mengapresiasi kehidupannya dan menghargai orang lain atas kesejahteraan yang ada pada hidupnya sehingga menciptakan kepuasan dan kebahagiaan tanpa merasa kekurangan.

Romdhon (Shohibah, 2014) menjelaskan orang yang bersyukur akan mudah mencapai kebahagiaan dan kehidupan yang penuh ketentraman serta lebih mudah dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup atau keadaan yang menekan. Singkatnya dapat dikatakan bahwa dengan bersyukur maka dapat membantu individu untuk menghadapi kesulitan dan itu adalah kemampuan dari resiliensi.

Berdasarkan penjabaran di atas menunjukkan bahwa rasa syukur yang dimiliki oleh individu atas nikmat yang Allah berikan selama kehidupan ini hendaknya mampu meningkatkan sikap resiliensi individu ketika terjadi kesulitan hidup. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik dan ingin mengetahui apakah ada hubungan antara kebersyukuran dengan resiliensi siswa keluarga pra sejahtera di SMA Negeri 2 Painan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi. Connor dan Davidson (2003) mengemukakan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi

diantaranya adalah faktor yang mencerminkan gagasan kompetensi pribadi, standar tinggi, dan keuletan. Faktor kedua adalah faktor yang sesuai dengan kepercayaan pada naluri seseorang, memiliki toleransi terhadap efek negatif, dan kuat dalam menghadapi tekanan stress. Faktor yang ketiga adalah berhubungan dengan penerimaan yang positif pada perubahan, dan hubungan yang aman. Faktor yang keempat adalah terkait dengan kontrol diri, dan faktor yang terakhir adalah faktor yang berhubungan terhadap pengaruh spiritual.

Rensick, dkk (2011) terdapat empat faktor yang mempengaruhi resiliensi pada individu, yaitu: (1) *self-esteem*, memiliki self-esteem yang baik pada masa individu dapat membantu individu dalam menghadapi kesengsaraan, (2) dukungan sosial, dukungan sosial sering dihubungkan dengan resiliensi bagi mereka yang mengalami kesulitan dan kesengsaraan akan meningkatkan resiliensi dalam dirinya ketika pelaku sosial yang ada di sekelilingnya memiliki support terhadap penyelesaian masalah atau proses bangkit kembali yang dilakukan oleh individu tersebut, (3) emosi positif, emosi positif sangat di butuhkan ketika menghadapi suatu situasi yang kritis dan dengan emosi positif dapat mengurangi stres secara lebih baik, (4) spiritualitas, salah satu faktor yang dapat meningkatkan resiliensi pada individu adalah spiritualitas. Spiritualitas merupakan pengalaman yang dibentuk oleh individu dan masyarakat selama menjalani kehidupan. Salah satu bentuk spiritualitas adalah syukur (Aji, Nashori, & Sulistyarini 2013).

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini, maka dapat diidentifikasi sejumlah gejala yang dapat dijadikan masalah dan perlu diteliti berkaitan dengan penelitian sebagai berikut:

1. Siswa keluarga pra sejahtera merasa khawatir dan merasa tidak yakin bisa melanjutkan pendidikannya, jika tidak mendapatkan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah.
2. Siswa keluarga pra sejahtera merasa tidak mampu menggapai cita-cita yang diinginkannya, karena merasa tidak mampu dari segi perekonomian keluarga.
3. Siswa keluarga pra sejahtera tidak mengetahui potensi atau kemampuan yang dimilikinya.
4. Siswa keluarga pra sejahtera merasa tidak berdaya jika tidak ada bantuan biaya pendidikan dari pemerintah.
5. Siswa keluarga pra sejahtera merasa ketergantungan dengan bantuan biaya pendidikan dari pemerintah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan ini hanya berfokus pada kebersyukuran dan resiliensi siswa keluarga prasejahtera serta hubungan keduanya.

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dapat dicari jawabannya melalui penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran kebersyukuran siswa keluarga pra sejahtera di SMA Negeri 2 Painan?

2. Bagaimana gambaran resiliensi siswa keluarga pra sejahtera di SMA Negeri 2 Painan?
3. Apakah terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan resiliensi siswa keluarga pra sejahtera di SMA Negeri 2 Painan?

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilandasi dengan asumsi sebagai berikut:

1. Bantuan biaya pendidikan oleh pemerintah membantu siswa keluarga prasejahtera dalam bidang pendidikan.
2. Kebersyukuran berdampak baik bagi siswa keluarga prasejahtera.
3. Resiliensi siswa keluarga pra sejahtera dapat ditingkatkan melalui kebersyukuran dalam diri siswa.
4. Setiap siswa memiliki resiliensi yang berbeda-beda.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kebersyukuran siswa keluarga prasejahtera di SMA Negeri 2 Painan.
2. Mendeskripsikan resiliensi siswa keluarga prasejahtera di SMA Negeri 2 Painan.
3. Menguji hubungan antara kebersyukuran dengan resiliensi siswa keluarga prasejahtera di SMA Negeri 2 Painan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta

sumbangan ilmiah pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling khususnya yang berkaitan dengan hubungan kebersyukuran dengan resiliensi siswa keluarga pra sejahtera.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah, Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran

Bagi Kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi, mengenai kebersyukuran siswa keluarga pra sejahtera.

b. Bagi Guru BK

Bagi guru BK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pemahaman dan masukan dalam memberikan layanan konseling terkait permasalahan kebersyukuran dengan resiliensi siswa keluarga pra sejahtera.

c. Bagi MGBK

Bagi MGBK, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan maupun bahan musyawarah bagi guru-guru BK dalam membantu menyelesaikan permasalahan terkait kebersyukuran dengan resiliensi siswa keluarga pra sejahtera.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini bermanfaat dalam memberikan referensi atau sumbangan pemikiran kepada peneliti selanjutnya.